

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan industri konstruksi di Indonesia sedang berkembang pesat. Hal ini terbukti banyaknya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Didalam suatu lingkup manajemen proyek ada tiga faktor pembatas atau *triple constraint* yang mempengaruhi manajemen proyek, faktor tersebut terdiri dari *cost*, *scope* dan *time*. Tidak jarang suatu proyek yang dibangun mengalami penyimpangan baik itu dalam hal waktu yang melebihi rencana, maupun biaya pelaksanaan yang membengkak melebihi dari Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek. Biaya yang telah dikeluarkan dan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan harus diukur secara berkelanjutan penyimpangannya terhadap rencana. Adanya penyimpangan biaya dan waktu yang signifikan mengindikasikan pengelolaan proyek yang buruk. Salah satu metode dalam pengendalian waktu dan biaya proyek adalah metode konsep nilai hasil (*earned value*). Metode ini menggunakan perbandingan antara nilai dan hasil dari apa yang telah dikerjakan dalam suatu proyek, sehingga dapat diketahui prestasi proyek dari segi waktu maupun biaya. Dengan adanya adanya indikator prestasi proyek ini memungkinkan kontraktor untuk melakukan tindakan-tindakan pencegahan agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan target. (Nurtsani, R. A., Septiadi, D. R., & Suharyanto, 2017)

Kemajuan dalam kegiatan industri pada beberapa aspek memerlukan manajemen atau pengelolaan yang dituntut memiliki kinerja, kecermatan, keekonomisan, keterpaduan, kecepatan, ketepatan, ketelitian serta keamanan yang tinggi dalam rangka memperoleh hasil akhir yang sesuai harapan. Pengelolaan suatu kegiatan dengan investasi berskala besar dan tingkatan yang susah membutuhkan cara teknis atau metode yang teruji, sumber daya yang berkualitas, serta penerapan ilmu pengetahuan yang tepat dan *up to date*. (Haerudin & Kusumastuti, 2020)

Keberhasilan suatu konstruksi pasti diikuti dengan manajemen proyek yang baik, baik manajemen dalam segi anggaran penggunaan sumber daya alam dan ketepatan waktu pelaksanaan proyek. Banyaknya faktor dan pihak yang mempengaruhi proyek konstruksi, sehingga dalam pelaksanaan proyek meningkatkan resiko terhambatnya suatu kendala. Oleh karena itu, dalam menyelesaikan suatu proyek sangat dibutuhkan manajemen proyek yang baik. Perencanaan yang baik dapat menghemat biaya, sedangkan perencanaan yang kurang baik dapat menimbulkan kebocoran anggaran (Erviyanto, 2004)

Dalam sistem pengendalian proyek, dijabarkan melalui kegiatan memahami pengertian dan karakteristik proyek yang memiliki tujuan khusus, produk akhir atau hasil kerja akhir. Tujuan pengendalian proyek adalah untuk memastikan pencapaian tujuan proyek apakah sesuai dengan target yang telah ditentukan, mengendalikan pelaksanaan proyek agar sesuai dengan estimasi rencana awal dan diharapkan adanya masukan apakah rencana manajemen proyek perlu diupdate atau tidak. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi yang menuntut segala sesuatu menjadi cepat dan akurat. (Mahapatni, 2019)

Dengan demikian perlu adanya suatu analisis untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas dalam memantau dan mengendalikan kegiatan proyek, dengan menerapkan metode Analisis Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*). Metode Analisis Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*) ini dikembangkan untuk membuat perkiraan atau proyeksi keadaan masa depan proyek dan merupakan suatu teknik pengendalian waktu dan biaya pada proyek. Pada penelitian ini, menggunakan metode memadukan unsur jadwal, biaya dan prestasi pada suatu proyek yang disebut *Earned Value Concept*.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dilakukan penelitian tentang studi kasus. Dari uraian tersebut penulis tertarik melakukan sebuah penelitian terkait analisis pengendalian manajemen waktu menggunakan *earned value* pada suatu proyek konstruksi untuk mengetahui posisi proyek terkait waktu dari monitoring yang dilakukan menggunakan konsep *earned value*. Dan proyek Penanganan Longsor Ruas Sp. Sugih Waras – Batas Kota Baturaja – Martapura – Batas Prov. Lampung akan menjadi objek penelitian penulis. Dalam hal ini penulis tertarik

membuat suatu penelitian dengan judul “**Analisis *Earned Value Concept* Terhadap Pengendalian Manajemen Waktu Pada Proyek Penanganan Longsor Ruas SP. Sugih Waras – Batas Kota Baturaja – Martapura – Batas Prov. Lampung (Studi Kasus Desa Batukuning KM 279 + 840 R)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana analisis pengendalian waktu pada Proyek Penanganan Longsor Ruas Sp. Sugih Waras – Batas Kota Baturaja – Martapura – Batas Prov. Lampung di Desa Batukuning KM 279 + 840 R menggunakan Metode Konsep Nilai Hasil...?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang didapatkan dari rumusan masalah diatas adalah “Mengetahui analisis pengendalian waktu pada Proyek Penanganan Longsor Ruas Sp. Sugih Waras – Batas Kota Baturaja – Martapura – Batas Prov. Lampung di Desa Batukuning KM 279 + 840 R menggunakan Metode Konsep Nilai Hasil”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari analisis pengendalian manajemen waktu dengan metode konsep nilai hasil (*earned value concept*) adalah sebagai berikut :

1. Manfaat yang dapat diambil untuk pembaca yaitu, sebagai salah satu bahan referensi untuk menambah atau memperluas wawasan dalam segi pengetahuan tentang pengendalian waktu untuk memperkirakan estimasi durasi waktu selesainya pekerjaan proyek.
2. Manfaat untuk peneliti tersendiri ialah mengetahui nilai hasil dari analisis pengendalian waktu tersebut sehingga dapat memperluas wawasan dan ilmu di bidang manajemen konstruksi, dan berharap hasil dari penelitian ini dapat di terapkan langsung di dunia kerja.

3. Penelitian ini dapat dijadikan oleh kontraktor dan pelaksana sebagai pertimbangan dan juga masukan bagi perusahaan yang terkait dalam mengambil keputusan untuk penggunaan metode yang akan dipilih pada pekerjaan sekarang maupun selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan sebagai acuan terhadap peneliti agar penelitian tetap terarah dan tidak menyimpang dari yang seharusnya dilakukan. Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada Proyek Penanganan Longsor Ruas SP. Sugih Waras – Batas Kota Baturaja – Martapura – Batas Prov. Lampung Desa Batukuning KM 279 + 840 R.
2. Fokus dari penelitian ini adalah pengendalian waktu pada Proyek Penanganan Longsor Ruas SP. Sugih Waras – Batas Kota Baturaja – Martapura – Batas Prov. Lampung Desa Batukuning KM 279 + 840 R.
3. Penelitian ini mempelajari tentang metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Concept*).
4. Mutu pekerjaan yang dihasilkan diasumsikan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu :

- a. Bagian Awal

Bagian awal penelitian meliputi : judul, abstrak, lembar pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

- b. Bagian Isi

Bagian isi penulisan disajikan dalam 5 (lima) bab, dengan beberapa sub bab pada tiap babnya.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mengemukakan tentang landasan teori yang mendukung dalam pelaksanaan pelaksanaan penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan penjelasan tentang semua data-data yang ada, serta pembahasan yang merupakan hasil akhir dari penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan berfungsi memberi penjelasan tentang analisis data penelitian yang dilakukan dan pembahasan penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberi gambaran akhir hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penutup berisi simpulan hasil penelitian dan saran.

c. Bagian akhir

Bagian akhir ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung hasil penelitian.